

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media audio visual dapat meningkatkan kerjasama peserta didik kelas IV MI WB Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Trenggalek pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Asmāul Ḥusna (*Al-Mu'min, Al-'Azīm, Al-Hādī, Al-'Adl, Al-Ḥakam*). Hal ini dibuktikan dengan peningkatan prosentase keberhasilan oleh peserta didik. Pada pelaksanaan siklus I jumlah skor yang diperoleh peserta didik adalah 51,5 dari skor maksimal 75, dengan prosentase nilai rata-rata sebesar 68,66% yang tergolong dalam kategori kurang. Selanjutnya setelah dilaksanakan siklus II prosentase keberhasilan peserta didik meningkat menjadi 83,33% dengan perolehan skor 62,5 dan berakhir dalam kategori baik.
2. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media audio visual dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas IV MI WB Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Trenggalek pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Asmāul Ḥusna (*Al-Mu'min, Al-'Azīm, Al-Hādī, Al-'Adl, Al-Ḥakam*). Hal ini dibuktikan dengan peningkatan prosentase keaktifan oleh peserta didik. Pada pelaksanaan siklus I jumlah skor yang

diperoleh peserta didik adalah 14 dari skor maksimal 20, dengan prosentase nilai rata-rata sebesar 70% yang tergolong dalam kategori cukup. Selanjutnya setelah dilaksanakan siklus II prosentase keberhasilan peserta didik meningkat menjadi 90% dengan perolehan skor 18 dari skor maksimal 20, dan berakhir dalam kategori baik.

3. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI WB Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Trenggalek pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Asmāul Ḥusna (*Al-Mu'min, Al-'Azīm, Al-Hādī, Al-'Adl, Al-Ḥakam*). Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai *pre tes, post tes I*, dan *post test II*. Pada pelaksanaan *pre test* rata-rata nilai peserta didik adalah 52 dengan prosentase ketuntasan sebesar 12,5%. Dari 16 peserta didik yang mengikuti tes, 2 diantaranya berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Namun setelah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media audio visual, pemahaman peserta didik meningkat, terbukti dari hasil tes yang terus meningkat. Pada akhir tindakan siklus I rata-rata nilai peserta didik adalah 68,43 atau 43,75% telah mencapai ketuntasan belajar. Kemudian pada akhir siklus II, rata-rata kelas meningkat menjadi 80,62 dengan prosentase ketuntasan 81,25%.

B. Saran

Adapun saran peneliti ditunjukkan kepada

- a. Bagi Kepala MI WB Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Trenggalek

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media audio visual hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas sekolah dan penyusunan program pembelajaran yang baik, agar terbentuk guru-guru yang lebih profesional.

b. Bagi Guru MI WB Hidayatut Thullab Kamulan Durenan Trenggalek

Hendaknya setelah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media audio visual ini dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan guru sehingga akan selalu bersemangat dan bergairah untuk memperbaiki kinejanya.

c. Bagi Perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai koleksi dan bahan referensi, serta dapat menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan bacaan untuk Mahasiswa lainnya.

d. Bagi pembaca/peneliti lain

Bagi yang akan mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan dan referensi berkaitan dengan meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media audio visual.